

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (World Health Organization) kesehatan adalah suatu keadaan jasmani rohani, serta social yang sempurna yang bebas dari penyakit cacat dan kelemahan. WHO (2022) memperkirakan bahwa penyakit gigi dan mulut telah memengaruhi hampir 3,5 miliar orang di seluruh dunia. Dampak terbesar dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di negara berpenghasilan menengah. Secara global, sekitar 2 miliar orang dewasa mengalami karies gigi permanen, sementara 514 juta anak menderita karies gigi pada gigi susu.

Berdasarkan hasil riset data Riskesdas pada tahun 2018 proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia mencapai 57,6%. Namun, hanya 10,2% dari mereka yang mengalami masalah tersebut mendapatkan pelayanan dari kesehatan gigi. Selain itu, masyarakat yang berperilaku menyikat gigi dengan baik dan benar hanya dilakukan oleh 2,8% masyarakat. Melihat kondisi ini, kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih perlu mendapatkan perhatian lebih. Diperlukan edukasi yang memadai serta kerja sama dari berbagai pihak, termasuk peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini penting agar Indonesia dapat mencapai target bebas karies pada tahun 2030.

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Indera manusia, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba, berperan penting dalam proses ini, sehingga sebagian besar pengetahuan yang diperoleh manusia berasal dari pengalaman inderawi. Pengetahuan juga menjadi aspek penting yang memengaruhi tindakan seseorang dalam berbagai situasi (Notoatmodjo, 2021).

Media pembelajaran yang menggunakan putaran roda, yang dikenal sebagai Spinning Wheel atau Roulette, sangat terkenal di dunia. Konsep ini ditemukan oleh Blaise Pascal. Spinning Wheel adalah roda atau gambar berbentuk lingkaran yang diputar pada porosnya, dan ketika berhenti, menunjuk ke salah satu bagian gambar (Simanjuntak G.G, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media roda putar dapat meningkatkan pengetahuan menyikat gigi, terlihat dari nilai rata-rata pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media roda putar (roulette) sebelum penyuluhan (5.31) sedangkan sesudah penyuluhan (8.86), hal ini karena media roda putar lebih menarik perhatian peserta didik, karena melibatkan langsung keikutsertaan siswa sehingga informasi dapat diterima dengan baik. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Salsabila yang menyatakan rerata skor sebelum diberikan penyuluhan roda putar yaitu 5,61 menjadi 7,21 pada anak sekolah dasar tentang pengetahuan karies gigi. (Salsabila, 2020).

Permainan Spinning Wheel dapat dijadikan media pembelajaran yang lebih menarik dengan cara menambahkan gambar-gambar yang menggambarkan kompetensi dasar tentang alat dan bahan kearsipan. Dengan modifikasi ini, diharapkan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan bagi siswa (Widhya Dwi Oktivani Wahyunica, 2017). Selain itu, penelitian oleh Salsabila N.I (2020) di SDN Gambut II, Kabupaten Banjar, pada siswa kelas III dan IV menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi Spinning Wheel meningkatkan pengetahuan tentang karies gigi. Rata-rata skor pengetahuan siswa sebelum edukasi adalah 5,61, yang meningkat menjadi 7,61 setelah edukasi.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti pada 10 siswa/i kelas IV SDN067247 Medan Tuntungan yaitu 60% anak yang tidak mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar. Pada saat dilakukan pemeriksaan peneliti juga melakukan tanya jawab tentang cara menjaga kesehatan gigi

dan mulut kepada siswa/i dan dari hasil jawaban mereka 60% siswa/i kelas IV tidak tau cara menyikat gigi dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN 067247 Medan Tuntungan, dengan judul Gambaran Penggunaan Media Spinning wheel Terhadap Tingkat Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada siswa/i Kelas IV SDN 067247 Medan Tuntungan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penelitian ingin mengetahui bagaimana Gambaran Penggunaan Media Spinning Wheel Terhadap Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Siswa/I Kelas IV SDN 067247 Medan Tuntungan

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum adalah untuk mengetahui Gambaran Penggunaan Media Spinning Wheel Terhadap Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Siswa/I Kelas IV SDN 067247 Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat Pengetahuan Cara Menyikat Gigi sebelum diberikan Penggunaan Media Spinning Wheel Pada Siswa/I Kelas IV SDN 067247 Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Cara Menyikat Gigi sesudah diberikan Penggunaan Media Spinning Wheel Pada Siswa/I Kelas IV SDN 067247 Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi media pengaplikasian ilmu kesehatan gigi yang telah dipelajari dan dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian.

1. Bagi responden

Menambah pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar, sehingga dapat memperbaiki status kesehatan giginya.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi penelitian selanjutnya sehingga berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang penyuluhan.